

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil asuhan gizi, tanggal 18 - 21 Maret 2024 pada pasien Ny. M, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pada hasil skrining gizi lanjut dewasa pada tanggal 18 Maret 2024 mendapatkan skor keseluruhan 2, yang berarti pasien berisiko mengalami malnutrisi.
2. Pengkajian gizi yang dilakukan didapat hasil sebagai berikut :
 - a. Ny. M dengan diagnosis Obs Vomitus Frekuensi Dehidrasi Sedang Aki, Dd, Ckd, Dm. memiliki riwayat penyakit diabetes melitus sejak 2021. Tidak ada alergi makanan maupun pantangan makanan. Pasien merupakan seorang ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus rumah.
 - b. Berdasarkan tabel antropometri diperoleh data berupa berat badan 62 kg yang semula berat badan 65 kg mengalami penurunan berat badan sebanyak 3 kg, tinggi badan 150 cm, dan IMT 27,5 kg/m² termasuk kedalam overweight, serta lila yang didapatkan 29 cm dengan kategori presentase yang termasuk gizi baik.
 - c. Berdasarkan tabel hasil pemeriksaan biokimia yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024 dengan kesimpulan yang didapatkan hasil adanya pemeriksaan pada Ureum, Creatinin dan GDS termasuk kedalam kategori tinggi, sedangkan untuk hemaglobin, hematokrit, natrium dan kalium termasuk kedalam kategori rendah Setelah

dilakukan monev selama 3 hari mulai dari tanggal 19 Maret 2024 hingga 21 Maret 2024 didapatkan hasil adanya penurunan pada Ureum, Creatinin dan GDS.

d. Hasil pemeriksaan fisik/klinis pasien dari awal pengkajian hingga monitoring menunjukkan bahwa Nadi, Suhu, Respirasi, Tekanan Darah terdapat peningkatan dan berangsur membaik.

3. Diagnosis gizi yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut

- a. NI.5.3 Penurunan kebutuhan zat gizi karbohidrat berkaitan dengan gangguan fungsi endokrin ditandai dengan diagnosa medis DM
- b. NI.2.1 Asupan makanan/minuman per oral tidak adekuat berkaitan dengan nyeri perut dan mual muntah yang dirasakan pasien ditandai dengan hasil recall 24 jam energi 412,2 kkal (26%), protein 18,6 gram (46%), lemak 3,1 gram (7%) dan karbohidrat 77,1 gram (30%).
- c. NC.2.2 perubahan nilai laboratorium terkait gizi (karbohidrat dan protein) berkaitan dengan gangguan endokrin dan fungsi ginjal ditandai dengan hasil biokimia tinggi yaitu GDS (178 mg/dL), Ureum (137 mg/dl) dan Creatinin (5,86 mg/dL).
- d. NB.2.3 Ketidakmampuan mengatur diri sendiri berkaitan dengan kurangnya pengetahuan terkait makanan dan gizi ditandai dengan asupan makan pasien kurang dan tidak adekuat.

4. Pelaksanaan intervensi gizi pada asuhan gizi pasien

Pelaksanaan Intervensi yang diberikan mulai dari tanggal 19-21 Maret 2024 yaitu dengan pemberian intervensi gizi pada asupan dan cairan yang mampu menegakkan preskripsi diet dengan pemberian menu diet DMRP 40 gr 1500 kkal dengan kebutuhan energi 1575 kkal, protein 40 gram, lemak 43,75 gram dan karbohidrat 255,9 gram yang diberikan dalam bentuk nasi.

5. Hasil monitoring dan evaluasi pada asuhan gizi pasien

Berdasarkan pemantauan fisik klinik pasien menghasilkan tampak kondisi tubuh pasien semakin membaik, nyeri perut semakin mereda, dan asupan makan semakin meningkat pada tanggal 21 Maret 2024. Pasien sudah diperbolehkan pulang pada tanggal 22 Maret 2024.

B. SARAN

1. Bagi Keluarga Pasien

Bagi keluarga pasien diharapkan dapat menerapkan pola makan yang sesuai dengan pola makan yang diberikan dari rumah sakit, dengan pedoman edukasi dan konsultasi gizi, dan leaflet yang diberikan. Diharapkan dapat membantu mengawasi dan memotivasi agar pasien dapat menerapkan diet yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan dapat mengawasi makanan dari luar rumah sakit yang tidak sesuai dengan diet yang dijalankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji rinci dan teliti terkait dengan pemenuhan asupan makan dan cairan yang mempengaruhi kondisi pasien agar bisa mendapatkan data yang diharapkan.